

# EPISTEMOLOGI TAFSIR YASIN KARYA ḤAMĀMI ZĀDAH

## SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Alquran dan Tafsir



Disusun Oleh:

**ALFI NUR DINA**  
NIM E93215089

**PRODI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Alfi Nur Dina

NIM : E93215089

Jurusan/Prodi : Al-Qur'an dan Hadis/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya ini secara keseluruhan adalah penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Alfi Nur Dina  
NIM: E93215089

## SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, pembimbing skripsi dari mahasiswa :

Nama : Alfi Nur Dina

NIM : E93215089

Semester : VIII (Delapan)

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

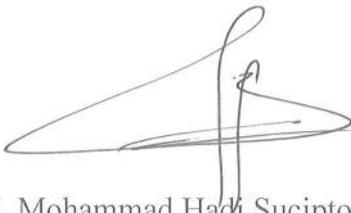
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Judul Skripsi : Epistemologi Tafsir Yāsīn Karya Hamāmi Zādāh

Telah mengoreksi dan menyepakati skripsi ini untuk diujikan. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Juni 2019

Pembimbing 1



H. Mohammad Hadi Sucipto, Lc, M.HI  
NIP : 197503102003121003

Pembimbing 2



H. Moh. Yardho, M.Th.I  
NIP : 198506102015031006

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh *Alfi Nur Dina* ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 25 Juli 2019

Mengesahkan,

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel**

**Fakultas Ushuluddin dan Filsafat**



Dekan

Dr. Khatami Basyir, M.Ag  
NIP : 196409181992031002

**Tim Penguji :**

**Ketua,**

H. Mohammad Hadi Sucipto, Lc. M.HI  
NIP : 197503102003121003

**Sekretaris,**

H. Moh. Yardho, M.Th.I  
NIP : 198506102015031006

**Penguji I,**

Dr. Hj. Iffah, M.Ag  
NIP : 196907132000032001

**Penguji II,**

Dra. Hj. Khoirul Umami, M.Ag  
NIP : 197111021995032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFI NUR DINA  
NIM : E93215089  
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT/ ILMU ALQURAN DAN TAFSIR  
E-mail address : alfinurdina@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

EPISTEMOLOGI TAFSIR YASIN KARYA HAMAMI ZADAH

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Agustus 2019

Penulis

( ALFI NUR DINA )

nama terang dan tanda tangan





























Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015. Skripsi ini membahas sisi epistemologis dua kitab tafsir yang ditulis oleh M. Quraish Shihab yakni Tafsīr al-Mishbah dan Tafsīr al-Lubāb. Yaitu sumber, metode, dan corak. Namun, pembahasan terakhir bukan mengenai validitasnya, melainkan model penafsiran yang dianalisis dengan teori Sahiron yaitu tiga tipologi tafsir (quasi-objektifis tradisional, quasi-objektifis modernis, dan subjektifis).

4. *Epistemologi Tafsir al-Bayān Karya Kiai Muhammad Shalih al-Sidany*, oleh Zuhry Faugany, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017. Karya ini mengungkap aspek epistemologis dalam karya Tafsīr al-Bayān. Objek formal penelitian ini adalah kitab Tafsīr al-Bayān karya Kiai Muhammad Shalih al-Sidany dengan fokus kajian tentang Analisa sumber, metodologi, dan validitas penafsiran dalam sebuah karya tafsir.
5. *Epistemologi Tafsir Alquran Pathok Nagari Karya KH. Aly As'ad*, oleh Ali Nur Qodim, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Skripsi ini menganalisis aspek epistemologi dalam kitab tafsir karya KH. Aly As'ad diantaranya : 1) mengenai sumber yang digunakan adalah Alquran, Hadis Nabi, akal, dan kitab-kitab klasik, 2) metode yang digunakan adalah metode tahlili, 3) validitas yang ditinjau dalam tiga kategori yakni teori koherensi, korespondensi, dan pragmatisme, dan ketiganya menunjukkan akan kevalidan kitab tafsir ini.
6. *Epistemologi Tafsir Firdaws al-Nāim bi Tawdhīh Ma'āni Ayāt al-Qur'ān al-Karīm Karya Thaifur Ali Wafa*, oleh Jamaluddin Akbar. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018. Skripsi ini











untuk mempertegas kekhasan penelitian yang akan dilakukan. Sub bab kesembilan, metodologi penelitian, memuat penjelasan seluruh proses yang hendak dilakukan dalam penelitian. Sub bab kesepuluh, sistematika pembahasan, yang akan menjelaskan runtutan dari penelitian ini.

*Kedua*, Bab II yang berisi penjelasan mengenai metodologi dan epistemologi tafsir. Penjelasan ini meliputi definisi metodologi dan epistemologi tafsir secara umum, macam-macam tafsir, dinamika pertumbuhan dan perkembangan tafsir dari zaman nabi hingga saat ini, serta aspek-aspek yang dibahas dalam epistemologi tafsir diantaranya sumber, metode, serta validitas penafsiran. Pembahasan ini dilakukan karena merupakan kerangka teoritik yang memiliki relevansi yang besar dengan kajian pada bab selanjutnya yakni mengenai epistemologi kitab Tafsīr Yāsīn karya Hamāmi Zādāh.

*Ketiga*, Bab III akan membahas seputar biografi Hamāmi Zādāh dan selayang pandang kitab tafsirnya Tafsīr Yāsīn. *Keempat*, Bab IV pada bab ini dilanjutkan dengan analisis peneliti mengenai epistemologi Hamāmi Zādāh dalam kitab Tafsīr Yāsīn mulai dari sumber, metode, hingga validitas penafsirannya. Bab ini merupakan bab inti dari penelitian ini dan diharapkan bisa memberikan kontribusi penting dalam khazanah keilmuan Alquran dan tafsir khususnya dan pengetahuan Islam pada umumnya.

*Kelima*, Bab V merupakan penutup penelitian yang akan berisikan kesimpulan penelitian yakni jawaban dan hasil analisa peneliti terkait pertanyaan dalam rumusan masalah. Selanjutnya akan ditutup dengan kata penutup serta saran-saran untuk peneliti selanjutnya.

















4) Tafsir bercorak *Falsafī*

Corak penafsiran ini diakibatkan oleh kecenderungan mufassir yang mendasarkan pada pola pemikiran filsafat. Contohnya *Fuṣūṣ al-Hikām* karya al-Farabi dan *Rasāil Ikhwān al-Ṣafā* karya tafsir Ikhwān al-Ṣafa.

5) Tafsir bercorak *Lughawī/ Adabī*

Corak penafsiran ini diakibatkan oleh kecenderungan mufassir yang mendasarkan pada sisi semantiknya. Misalnya karya penafsiran *al-Baḥru al-Muḥīt* karya al-Andalūsī.

6) Tafsir bercorak *Ilmī*

Corak penafsiran ini diakibatkan oleh kecenderungan mufassir yang mendasarkan pada masalah-masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Misalnya karya tafsir *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qurʾān al-Karīm* karya Ṭanṭawī Jauharī.

7) Tafsir bercorak *Adab al-Ijtimāʿi*

Corak penafsiran yang mengungkap makna-makna Alquran dengan sentuhan Bahasa yang indah dan menarik yang dihubungkan dengan fenomena sosial dan budaya yang ada. Misalnya *Fī Zilāl al-Qurʾān* karya Sayyid Qutb.

8) Tafsir *Muʾāṣir* (kontemporer bercorak hermeneutik)

Penafsiran kontemporer cenderung menggunakan pendekatan hermeneutik, dalam rangka menjawab problem global dan menghadirkan pemahaman Alquran yang aplikabel. Contohnya penafsiran Fazlur













Selanjutnya jika melihat sejarah pertumbuhan dan perkembangan penafsiran Alquran, maka akan tampak keragaman, perubahan, dan kesinambungan paradigma dan bangunan epistemologi tafsir pada masing-masing kurun waktu. Kategorisasi dalam bidang perkembangan penafsiran Alquran telah dilakukan oleh berbagai pemikir muslim seperti adz-Dzahabi, J.J.G. Jansen, Ignaz Goldziher, dan lain sebagainya. Tetapi dalam penelitian ini, penulis menggunakan kategorisasi yang dilakukan oleh Abdul Mustaqim sebagai sebuah gambaran umum sejarah epistemologi tafsir.

Kerangka teori *the history of idea qur'anic interpretation* yang dirumuskan oleh Abdul Mustaqim ini memadukan dua kategori, yakni berdasarkan periode/era dan epistem/nalar. Kategorisasi ini mampu menjembatani problem pemetaan tafsir yang pada umumnya hanya berdasarkan kronologi waktu semata. Namun karena adanya standar ganda yang digunakannya, maka akan sangat mungkin jika muncul tafsir yang jika dilihat dari segi era adalah era modern tetapi jika dilihat dari epistem atau cara berpikirnya, masih menggunakan nalar mitis bahkan ideologis. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan tersebut, kerangka teori ini agaknya tetap perlu, agar sejarah perkembangan tafsir dari waktu ke waktu menjadi jelas untuk dipetakan.

Teori ini merupakan hasil ramuan dari tokoh-tokoh sebelumnya, seperti Kuntowijoyo ketika menjelaskan perkembangan kesadaran keagamaan umat Islam Indonesia, yaitu: era mitis, ideologis, dan ilmiah. Demikian pula Ignaz Goldziher ketika menjelaskan tentang sejarah perkembangan tafsir dan Jurgen Habermas ketika menjelaskan tentang pentingnya nalar kritis dalam tradisi





















maupun pembaca. Hal lain yang lebih meresahkan adalah kenyataan bahwa mereka yang disebut “ahli/pakar” pun sering tidak bisa sepakat tentang mana yang betul dan mana yang keliru, mana yang benar dan mana yang salah. Bagaimana mungkin bahwa orang-orang yang pandai dan terlatih berpikir seringkali mempunyai pendapat yang berbeda tetapi tak sesuai dan bahkan bertentangan satu sama lain? Hal ini juga sering kita temukan dalam perbedaan penafsiran ayat Alquran oleh setiap mufassir.

Berkenaan dengan validitas kitab tafsir, sebagai tolak ukur peneliti menggunakan salah satu ilmu dalam *Ulūmul Qur’ān* (ilmu-ilmu Alquran) yang dikenal dengan ilmu *al-Aṣīl wa al-dakhīl fī tafsīr* yang berfungsi membersihkan sekaligus mensterilisasi Alquran dari hal-hal yang bukan sebenarnya dari Alquran.

Suatu penafsiran dapat diterima sebagai tafsir yang terpuji dengan kata lain *al-Aṣīl*, apabila sumber penafsirannya menggunakan Alquran, Hadis, *aqwāl al-Ṣaḥābah*, bahasa Arab yang benar, *ijma’* dari tabi’in serta *ijtihad* yang dibenarkan, yang sudah memenuhi syarat sebagai mujtahid. Adapun bentuk *aṣīl al-Naql* meliputi:

1. Menafsirkan Alquran dengan Alquran. Penafsiran bentuk ini merupakan penafsiran yang mempunyai kredibilitas tinggi.
2. Menafsirkan Alquran dengan hadis yang layak dijadikan *hujjah*. Alquran yang bersifat global, masih membutuhkan penjelasan dari hadis-hadis untuk mendapatkan keterangan yang lebih rinci.



























































1980-an oleh Ibrāhīm Khalfah melalui bukunya *al-Dakhīl fī al-Tafsīr*.<sup>36</sup> Sementara itu Ḥamāmī Zādāh hidup pada sekitar abad 12 H/ 18 M , yang berarti dua abad sebelum kemunculan istilah *dakhīl* itu sendiri, sehingga kemungkinan *Zādāh* menilai bukanlah suatu *dakhīl*.

Terlepas dari kekurangan yang ada, kitab Tafsīr Yāsīn karya Ḥamāmī Zādāh ini merupakan salah satu produk tafsir yang tetap gemilang di tengah-tengah pembaharuan umat Islam sampai saat ini. Hal ini terbukti dengan banyaknya kajian kitab tafsir ini dikalangan pondok pesantren yang patut untuk dijadikan rujukan umat Islam dalam memahami maksud ayat Alquran, khususnya surat Ya Sin. Selain bahasanya yang mudah dipahami, penjelasan yang diberikan juga fokus pada yang dikaji. Kitab ini juga telah memberikan sumbangsih pemikiran yang cukup besar kepada masyarakat luas, serta menjadi khazanah tersendiri sepanjang dunia keilmuan.

---

<sup>36</sup>Ibrāhīm Shua'yb, *Metodologi Kritik Tafsir; al-Dakhīl fī al-Tafsīr*, (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Jati, 2008), ii.;Shofa, ,ad-Dakhīl dalam Tafsir.., 274.







- \_\_\_\_\_. 2014. *Dinamika Sejarah Tafsir Alquran*. Yogyakarta: Adab Press
- Nawawi, Hadari. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nazir, Muhammad. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pranarka, A.M.W. 1987. *Epistemologi Dasar: Suatu Pengantar*. Jakarta: CSIS
- Syuaib Z., Ibrahim. 2008. *Metodologi Kritik Tafsir; al-Dakhīl fī al-Tafsīr*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Jati
- \_\_\_\_\_. 2009. “Dakhīl al-Naqli dalam Alquran dan Tafsirnya Departemen Agama RI Edisi 2004”, Executive Summary, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- al-Qaṭṭān, Manna'. 2005. *Pengantar Studi Ilmu Alquran*, ter. Aunur Rafiq el-Mazni, dkk. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- Saifuddin, dkk. “Kritik Epistemologi Tafsir Kontemporer” dalam *Jurnal Analisa*, Vol. XVI, No. 1, Juni 2016
- Salim, Abd. Mu'in. 2005. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Sleman: Penerbit Teras
- al-Shalih, Subhi. 2011. *Membahas Ilmu-Ilmu Alquran*, ter. Tim Pustaka Firdaus, Jakarta: Tim Pustaka Firdaus
- al-Shiddiqiey, Muhammad Hasby. 1999. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra
- Syafe'i, Rachmat. 2012. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati
- Sudarminta, J. 2002. *Epistemologi Dasar*. Yogyakarta: Kanisius
- Suryadilaga, M. Alfatih, dkk. 2010. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras
- Syahrur, Muhammad. 1992. *al-Kitāb wa al-Qur'ān; Qirā'ah Mu'āṣirah*. Damaskus: Ahali li al-Nashr wa al-Tauzī'

